

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB Eka Santi Prabekti
Tanggal pengkajian : 9 April 2025
Pukul : 08.00 WIB
Pengkaji : Rosa Dinda Imania

1. Data Subyektif

a. Identitas/biodata

1) Biodata anak

Nama Anak : By. S
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 16 April 2024
Usia : 11 bulan 24 hari
Anak ke : 2 (Dua)

2) Biodata orang tua

Nama ibu	: Ny. F	Nama Ayah	: Tn. R
Umur	: 21 Tahun	Umur	: 25 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku/bangsa	: Jawa	Suku/bangsa	: Jawa
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Pujokerto	Alamat	: Pujokerto

b. Alasan kunjungan

Ibu mengatakan bahwa anaknya belum bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri.

c. Riwayat imunisasi

Hb-0	: Sudah di berikan
BCG+ polio 1	: Sudah di berikan
DPT 1 + Polio 2	: Sudah di berikan
DPT 2 + Polio 3	: Sudah di berikan
DPT 3 + Polio 4	: Sudah di berikan
IVP	: Sudah di berikan
Campak	: Sudah di berikan

d. Riwayat penyakit Kesehatan

Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat, tidak memiliki riwayat prematur, tidak dalam kondisi sakit apapun, dan anaknya tidak pernah menderita penyakit berbahaya dan menular seperti asma, jantung, malaria, TBC, dll.

e. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarganya dalam kondisi sehat, tidak dalam kondisi sakit apapun, dan anaknya tidak pernah menderita penyakit berbahaya dan menular seperti asma, jantung, malaria, TBC, dll.

f. Pola kebutuhan dasar

- 1) Nutrisi ibu : Ibu mengatakan makan 3 kali sehari dengan menu nasi putih, sayur, buah, lauk pauk (ikan, ayam, telur, tahu, tempe) dan minum air putih 8-13 gelas perhari
- 2) Nutrisi bayi : Ibu mengatakan bayi makan 2-3 kali sehari dengan porsi $1\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ mangkok berukuran 250 ml, menggunakan makanan yang di cincang halus, nasi putih, bening, dadar telur, minum air putih kurang lebih sebanyak 1 gelas/hari (gelas sedang), dan ASI 6- 8x.
- 3) BAB : 1-2x sehari, konsistensi lembek, bau khas feses
- 4) BAK : 5-6x sehari, urine jernih, bau khas urine
- 5) Tidur : Siang 13.00-15.00 WIB, malam 19.30- 06.00 WIB
- 6) Personal Hygiene : Mandi 2x sehari
- 7) Pola Asuh : Ibu sering menggendong bayinya frekuensi 9x sehari

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan tanda-tanda vital

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Pernafasan	: 36x/menit
Nadi	: 105x/menit
Suhu	: 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : Normal, simetris, tidak ada benjolan/massa
- 2) Rambut : Hitam, lurus, tidak berbau, bersih
- 3) Muka : Wajah berbentuk lonjong, Tidak ada oedema
- 4) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : Simetris, tidak ada pernafasan cuping hidung
- 6) Mulut : Simetris, bibir lembab, berwarna merah muda, gigi tidak karies, dan gusi tidak berdarah
- 7) Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik
- 8) Leher : Tidak ada pembengkakan di vena jugularis, kelenjar tiroid, kelenjar limfe
- 9) Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada dan bunyi wheezing pada paru paru, bunyi jantung regular/normal
- 10) Payudara : Areola tampak berbintik
- 11) Abdomen : Tidak ada bekas operasi, turgor kulit baik
- 12) Ekstremitas Atas : Simetris, warna kuku normal, gerakan aktif
Ekstremitas Bawah : Simetris, warna kuku normal, gerakan aktif

c. Pemeriksaan tumbuh kembang anak

1) Umur anak

Tanggal tes 9 04 2025

Tanggal lahir : 16 04 2024 _

1 1 2 4 = Jadi usia By. S 11 bulan 24 hari

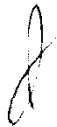
- 2) BB : 7,5 kg
- 3) PB atau TB: 70 cm
- 4) LK : 46 cm
- 5) TB/U : - 2SD sampai dengan +1 SD (normal)
- 6) BB/TB : -2SD sampai dengan +3SD (normal)
- 7) KPSP : Nilai 8 (perkembangan MERAGUKAN pada motorik kasar)
 - a. Bayi belum bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan
 - b. Bayi belum bisa berdiri dengan berpegangan pada kursi selama 30 detik.
- 8) Tes Daya Dengar : Tidak ada jawaban TIDAK (Normal)
- 9) Pemeriksaan Pupil Putih : Normal
- 10) LILA : 14 cm
- 11) IMT/U : 15,3 kg/m² -2SD sampai dengan +1SD gizi baik (normal)

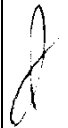
3. Assesment

- a. Diagnosis : By. S umur usia 11 bulan 24 hari dengan perkembangan motorik kasar meragukan
- b. Masalah : Bayi belum bisa mengangkat tubuhnya ke posisi berdiri tanpa bantuan dan anak belum dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Jelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan bayinya.	Rabu, 9 April 2025 08.10 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan pertumbuhan bayinya normal tidak ada kelainan dan perkembangan pada aspek motorik kasarnya di dapatkan data subjektif ibu mengatakan bahwa anaknya belum bisa mengangkat tubuhnya ke posisi berdiri dan pada pemeriksaan KPSP 12 bulan didapatkan jawaban Tidak = 2 yaitu Bayi belum bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan. Bayi belum bisa berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik.	 Rosa	08.20 WIB	Ibu sudah mengetahui bahwa bayinya mengalami perkembangan motorik kasar meragukan.	 Rosa
2. Lakukan kesepakatan atau informed consent kepada orang tua	08.20 WIB	Melakukan kesepakatan pada orang tua sebagai mitra asuhan dalam penyusunan LTA dan menandatangani informed consent	 Rosa	08.25 WIB	Ibu setuju dan informed consent telah ditanda tangani oleh ibu, bidan, dan penulis	 Rosa

3. Berikan penjelasan kepada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi.	08.25 WIB	Memberikan penjelasan kepada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi : 1. Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar usia 0-6 tahun agar bayi berkembang secara optimal. 2. Stimulasi perkembangan bayi dilakukan oleh ibu, ayah, pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok Masyarakat di lingkungan sekitarnya. 3. Kurangnya stimulasi dapat menghambat perkembangan anak dan berpotensi menyebabkan gangguan yang berlangsung lama	 Rosa	08.35 WIB	Ibu sudah mengerti dengan penjelasan stimulasi tumbuh kembang bayi yang di berikan dan bersedia untuk memberikan stimulasi pada bayinya.	 Rosa
4. Menjelaskan kepada ibu mengenai stimulasi dasar motorik kasar pada bayi usia 12 bulan	08.35 WIB	Menjelaskan kepada ibu mengenai stimulasi dasar motorik kasar pada bayi usia 12 bulan yaitu dengan melatih anak duduk, merangkak, berdiri dengan berpegangan, jongkok berdiri dan berjalan dengan di gandeng 1 tangan.	 Rosa	08.40 WIB	Ibu sudah mengerti mengenai penjelasan stimulasi dasar motorik kasar bayi usia 12 bulan	 Rosa

4. Edukasi ibu tentang stimulasi tumbuh kembang menggunakan metode <i>Baby Gym</i> .	08.40 WIB	Mengedukasi kepada ibu tentang stimulasi tumbuh kembang bayi menggunakan metode <i>Baby Gym</i> : 1. <i>Baby Gym</i> merupakan suatu bentuk permainan gerakan pada bayi, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan serta kemampuan pergerakan bayi secara optimal 2. Manfaat <i>Baby Gym</i> yaitu: Meningkatkan perkembangan motorik kasar bayi (Duduk, berdiri, berjalan), melatih kekuatannya serta daya tahan otot untuk membuat bayi sehingga lentur pada persiapan perkembangan gerak selanjutnya dan mampu melatih keseimbangan pada bayi	 Rosa	08.45 WIB	Ibu sudah mengerti mengenai penjelasan stimulasi <i>Baby Gym</i> .	 Rosa
5. Beri stimulasi pada bayi dan ajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan <i>Baby Gym</i> .	08.45 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10 -12 bulan: 1. Gerakan 1 a. Bayi berlutut didepan meja atau kursi kecil (guling kecil). Pegang panggul bayi lalu tarik kearah duduk dan dorong kembali kearah berlutut b. Bayi duduk berlutut, pegang	 Rosa	09.15 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi serta ibu sudah mengerti bagaimana cara untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya dan bayi sudah bisa melakukan semua gerakan <i>Baby Gym</i> yang telah diajarkan	 Rosa

		lengan bayi dibagian bawah dan dorong anak untuk tegak. c. Jika berlututnya sudah bagus, pegang panggul bayi kemudian miringkan ke satu sisi sampai bayi menarik kakinya ke depan dan mencoba berdiri. 2. Gerakan 2 a. Bayi duduk dengan kaki menapak pada lantai. Bantu bayi berdiri dengan cara menyangga lengan bawah bayi. b. Pertahankan posisi berdiri dengan berpegangan pada tangan ibu selama 1 - 5 menit. c. Bayi duduk dari posisi berdiri dan pegang bayi di lengan atau panggul. 3. Gerakan 3 Lakukan Latihan jongkok berdiri sehingga bayi berdiri dengan kedua tangan ditembok, lalu bergerak ke samping 4. Gerakan 4 Bayi berdiri, lalu pegang tungkai bawah sementara minta bayi untuk mengambil mainan dibawah 5. Gerakan 5 Latihan bayi berjalan dengan satu tangan dipegang ibu				
--	--	---	--	--	--	--

7. Anjurkan ibu untuk menstimulasi bayinya setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit dan mengurangi frekuensi menggendong bayinya.	09.15 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayinya setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit dan mengurangi frekuensi menggendong bayinya.	 Rosa	09.20 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayinya setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit dan mengurangi frekuensi menggendong bayinya.	 Rosa
8. Berikan edukasi kepada ibu tentang pemenuhan gizi bayi 12 bulan yang ada di buku KIA	09.20 WIB	Memberikan edukasi kepada ibu tentang pemenuhan gizi bayi yang terdiri dari makanan pokok (beras, jagung, gandum, sagu, umbi, kentang, singkong), makanan sumber hewani (ikan, daging, ayam, hati, telur, susu dan hasil olahannya), sumber nabati kacang kacangan (kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang polong, kacang tanah, tahu, tempe), Lemak di peroleh dari proses pengolahan misalnya dari penambahan minyak, santan, dan penggunaan protein hewan sayur mayur dan buah mengandung vitamin A dan C (jeruk, mangga, tomat, bayam, wortel).	 Rosa	09.25 WIB	Ibu bersedia untuk memenuhi gizi bayi	 Rosa

8. Berikan edukasi mengenai MPASI kepada ibu	09.25 WIB	Memberikan edukasi mengenai MPASI kepada ibu 1. MPASI diberikan secara teratur (pagi, siang, sore/menjelang malam), lama pemberian makan maksimal 30 menit, lingkungan netral. 2. Bahan makanan sama dengan orang dewasa. Tekstur makanan yang di iris-iris. 3. Porsi $\frac{3}{4}$-1 mangkok ukuran 250ml setiap kali makan 4. Berikan 34 kali makanan utama dan 1-2 kali makanan seling setiap hari 5. Jumlah energi dari MPASI yang di butuhkan per hari 550 kkal 6. Cara Membuat MPASI dari makanan keluarga matang Contoh Bahan a. Nasi putih 55g b. Semur hati ayam 45g c. Bening/bobor bayam 20g Cara membuat MPASI untuk anak 12-23 bulan di sajikan dalam bentuk makanan keluarga (dicincang)		09.35 WIB	Ibu sudah mengerti mengenai penjelasan MPASI yang di berikan dan bersedia mengikuti apa yang di ajarkan.	
			Rosa			Rosa

9. Berikan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya melanjutkan pemberian ASI.	09.35 WIB	Memberikan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal.	 Rosa	09.45 WIB	Ibu sudah mengerti dan bersedia melanjutkan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun.	 Rosa
10. Berikan edukasi kepada ibu mengenai perawatan gigi bayi	09.45 WIB	Memberikan edukasi kepada ibu mengenai perawatan gigi bayi dengan memperhatikan tumbuhnya gigi dan membersihkan gigi bayi dengan menggunakan kasa yang di beri air hangat dan sedikit pasta gigi.	 Rosa	09.50 WIB	Ibu sudah mengerti dan bersedia untuk melakukan perawatan gigi.	 Rosa
11. Beritahu kepada ibu untuk membawa anaknya posyandu/Puskesmas untuk melakukan imunisasi lanjutan.	09.50 WIB	Memberitahu ibu untuk membawa anaknya ke posyandu/Puskesmas untuk melakukan imunisasi lanjutan sampai usia 18 bulan yang bermanfaat untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar.	 Rosa	09.55 WIB	Ibu sudah mengerti dan bersedia untuk melakukan imunisasi lanjutan hingga usia 18 bulan.	 Rosa
9. Beritahu ibu jadwal dilakukan kunjungan ulang.	09.55 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang, untuk melihat perkembangan bayi, dan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 3 hari ini.	 Rosa	10.00 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 12 April 2025	 Rosa

B. Catatan perkembangan I

Tanggal : 12 April 2025

Pukul : 14.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah tidak sering menggendong bayinya frekuensi menggendong 5x sehari.
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya seperti berlutut, duduk, dan berdiri dengan bantuan, dan bayi mulai berlatih jongkok berdiri dengan berpegangan pada tangan ibu.
- c. Ibu mengatakan sudah menstimulasi bayinya dipagi dan sore hari sebelum mandi selama 15-30 menit.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

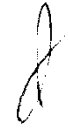
3. Analisis

Diagnosa : By. S umur 11 bulan 24 hari dengan perkembangan motorik kasar meragukan

Masalah : Bayi belum bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan dan anak belum dapat berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 8
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan 1 (Kunjungan 2)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Sabtu, 12 April 2025 14.10 WIB	Melakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	 Rosa	14.20 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif	 Rosa
2. Berikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan	14.20 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan: 1. Gerakan 1 a. Bayi berlutut didepan meja atau kursi kecil (guling kecil). Pegang panggul bayi lalu tarik kearah duduk dan dorong kembali kearah berlutut b. Bayi duduk berlutut, pegang lengan bayi dibagian bawah dan dorong anak untuk tegak. c. Jika berlututnya sudah bagus, pegang panggul bayi kemudian miringkan ke satu sisi sampai	 Rosa	14.50 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi	 Rosa

		bayi menarik kakinya ke depan dan mencoba berdiri. 2. Gerakan 2 a. Bayi duduk dengan kaki menapak pada lantai. Bantu bayi berdiri dengan cara menyangga lengan bawah bayi. b. Pertahankan posisi berdiri dengan berpegangan pada tangan ibu selama 1 – 5 menit. c. Bayi duduk dari posisi berdiri dan pegang bayi di lengan atau panggul. 3. Gerakan 3 Lakukan Latihan jongkok berdiri sehingga bayi berdiri dengan kedua tangan ditembok, lalu bergerak ke samping 4. Gerakan 4 Bayi berdiri, lalu pegang tungkai bawah sementara minta bayi untuk mengambil mainan dibawah 5. Gerakan 5 Latihan bayi berjalan dengan satu tangan dipegang ibu				
3. Puji ibu dan keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi.	14.50 WIB	Memuji ibu dan keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.	 Rosa	14.55 WIB	Keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.	 Rosa

4. Anjurkan ibu untuk menstimulasi bayi setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit.	14.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi bayinya setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit.	 Rosa	15.00 WIB	Ibu bersedia menstimulasi bayinya setiap hari di pagi dan sore hari selama 15-30 menit.	 Rosa
5. Evaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	15.00 WIB	Mengevaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	 Rosa	15.05 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dengan frekuensi menggendong 5x dalam sehari.	 Rosa
6. Jadwalkan kunjungan ulang.	15.05 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 15 April 2025 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah di berikan selama 6 hari ini.	 Rosa	15.10 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang.	 Rosa

C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal : 15 April 2025

Pukul : 13.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat dan sudah bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan.
- b. Ibu mengatakan bayinya lebih responsif, ibu sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan, seperti gerakan berlutut, duduk, berdiri, jongkok berdiri, bergerak ke samping saat berdiri dengan kedua tangan di tembok, serta meraih mainan di bawah, dan ibu sudah mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.
- c. Ibu mengatakan sudah menstimulasi bayinya dipagi dan sore hari sebelum mandi selama 15-30 menit.

2. Data Objektif

Hasil pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) didapatkan hasil sesuai pada KPSP 9 bulan dengan skor 9 dan “tidak” = 1.

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 7,5 kg

BB sekarang : 7,8 kg

3. Analisis

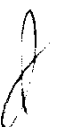
Diagnosa : By. S umur 11 bulan 24 hari dengan perkembangan Sesuai

Masalah : Bayi belum bisa berdiri dengan berpegangan pada kursi atau meja selama 30 detik.

4. Penatalaksanaan

Tabel 9
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan 2 (Kunjungan 3)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Kamis 15 April, 2025 13.10 WIB	Melakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara dan bermain.	 Rosa	13.20 WIB	Bayi menjadi tenang, dan nyaman.	 Rosa
2. Lakukan evaluasi hasil stimulasi menggunakan KPSP 12 bulan.	13.20 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan KPSP umur 12 bulan.	 Rosa	13.50 WIB	KPSP umur 12 bulan Bayi S Yaitu: 1. By. S sudah bisa mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan.	 Rosa
3. Puji keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	13.50 WIB	Memuji keluarga keberhasilan dalam memberi stimulasi bayinya.	 Rosa	13.55 WIB	Keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan pada bayi berhasil.	 Rosa

4. Berikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan yang terdiri dari 5 gerakan	13.55 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan yang terdiri dari 5 gerakan	 Rosa	14.00 WIB	Bayi sudah bisa mengangkat badanya keposisi berdiri tanpa bantuan	 Rosa
5. Anjurkan ibu untuk melakukan stimulasi <i>Baby Gym</i> setiap hari dengan melatih gerakan gerakan <i>Baby Gym</i> selama 15-30.	14.00 WIB	Menganjurkan ibu untuk melakukan stimulasi <i>Baby Gym</i> setiap hari dengan melatih gerakan gerakan <i>Baby Gym</i> selama 15-30 menit agar kemampuan anak untuk berdiri dan berjalan dapat tercapai sebelum tahapan usia selanjutnya.	 Rosa	14.10 WIB	Ibu bersedia untuk menstimulasi bayinya setiap hari.	 Rosa
6. Evaluasi Kembali apakah ibu masih sering menggendong bayinya.	14.15 WIB	Mengevaluasi Kembali apakah ibu masih sering menggendong bayinya.	 Rosa	14.20 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dengan frekuensi menggendong 4x dalam sehari.	 Rosa

7. Jadwalkan kunjungan ulang.	14.20 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 02 April 2024 dengan melakukan evaluasi terhadap stimulasi yang telah diberikan selama 3 hari ini.	 Rosa	14.25 WIB	Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 18 April 2025.	 Rosa
-------------------------------	-----------	--	---	-----------	--	---

D. Catatan Perkembangan 3

Tanggal : 18 April 2025

Pukul : 09.00 WIB

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan bayinya sehat
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan sebelumnya. Ibu mengatakan bayi dapat mempertahankan posisi berdiri selama 20 detik dengan berpegangan pada tangan ibu dan mulai berjalan beberapa langkah dengan satu tangan dipegang ibu.
- c. Ibu mengatakan sudah mencoba menstimulasi bayinya dipagi dan sore hari sebelum mandi selama 15-30 menit.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

3. Analisis

Diagnosa : By. S umur 11 bulan 24 hari dengan pertumbuhan normal dan perkembangan sesuai

Masalah : Bayi belum dapat berdiri dengan berpegangan selama 30 detik

4. Penatalaksanaan

Tabel 10
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan 3 (Kunjungan 4)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	Jumat 18 April 2025 09.10 WIB	Melakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara serta bermain.	 Rosa	09.20 WIB	Bayi menjadi tenang, nyaman dan kooperatif.	 Rosa
2. Berikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan.	09.20 WIB	Memberikan stimulasi pada bayi dan evaluasi ibu cara menstimulasi perkembangan motorik kasar pada bayinya menggunakan metode <i>Baby Gym</i> usia 10-12 bulan yang terdiri dari 5 gerakan.	 Rosa	09.50 WIB	Sudah dilakukan stimulasi pada bayi.	 Rosa

3. Berikan pujian kepada ibu dan keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayi	09.55 WIB	Memberikan pujian kepada ibu dan keluarga yang telah memberi stimulasi pada bayinya.	 Rosa	10.00 WIB	Ibu dan keluarga tampak semangat untuk terus menstimulasi bayinya.	 Rosa
4. Evaluasi ibu apakah masih Sering menggendong bayinya.	10.00 WIB	Mengevaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	 Rosa	10.05 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya dengan frekuensi menggendong 3x dalam sehari	 Rosa
5. Jadwalkan kunjungan ulang.	10.05 WIB	Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 21 April 2025 untuk melakukan evaluasi.	 Rosa	10.10 WIB	Ibu bersedia di lakukan kunjugan ulang	 Rosa

E. Catatan Perkembangan 4

Tanggal : 22 April 2025

Pukul : 08.00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan bayinya sudah dapat berdiri dengan berpegangan selama kurang lebih 30 detik dan sudah dapat mengangkat tubuhnya ke posisi berdiri tanpa di bantu. Ibu bersedia untuk melanjutkan stimulasi pada bayinya sesering mungkin dirumah, dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong bayinya.

2. Data Objektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB minggu lalu : 7,8 kg

BB sekarang : 8 kg

Lingkar kepala : 46 cm

Tinggi badan : 70 cm

Lila : 14 cm

Hasil pemeriksaan Kuisisioner Pra Skrining perkembangan (KPSP) didapatkan hasil jawaban “YA”=10 dan “TIDAK”= 0. Maka perkembangan By. S “Sesuai” bayi tidak mengalami perkembangan meragukan.

- a. Bayi sudah dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan
- b. Bayi sudah dapat berdiri dengan berpegangan selama 30 detik.

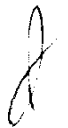
3. Analisis

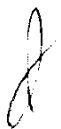
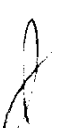
Diagnosa : By. S umur 11 bulan 24 Hari dengan perkembangan sesuai

Masalah : Tidak ada masalah

4. Penatalaksanaan

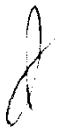
Tabel 11
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan 4 (Kunjungan 5)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak berbicara dan bermain.	Selasa 22, April 2025 08.10 WIB	Melakukan interaksi pendekatan pada bayi dengan mengajak bayi berbicara dan bermain.	 Rosa	08.05 WIB	Anak menjadi tenang, nyaman, dan kooperatif.	 Rosa
2. Lakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan KPSP 12 bulan	08.05 WIB	Melakukan evaluasi hasil stimulasi perkembangan pada bayi menggunakan KPSP umur 12 bulan.	 Rosa	08.55 WIB	Telah dilakukan evaluasi di dapatkan hasil : 1. By. S sudah dapat mengangkat badannya ke posisi berdiri tanpa bantuan 2. By. S sudah dapat berdiri dengan berpegangan selama 30 detik. Hasil pemeriksaan Kuisisioner Pra Skrining perkembangan (KPSP) didapatkan hasil jawaban "YA"=10 dan "TIDAK"= 0. Maka	 Rosa

					perkembangan By. S “Sesuai” bayi tidak mengalami perkembangan meragukan.	
3. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan KPSP	08.55 WIB	Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan menggunakan KPSP didapatkan skor 10 yang artinya perkembangan bayi sesuai umur.	 Rosa	09.00 WIB	Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan perkembangan pada bayinya bahwa perkembangan bayinya sudah sesuai.	 Rosa
4. Evaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	09.00 WIB	Mengavaluasi ibu apakah masih sering menggendong bayinya.	 Rosa	09.05 WIB	Ibu mengatakan sudah tidak sering menggendong bayinya, dan bayinya sekarang lebih senang bermain Bersama kakak nya.	 Rosa
5. Puji ibu keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayi.	09.05 WIB	Memuji ibu dan keluarga atas keberhasilan dalam memberi stimulasi pada bayinya.	 Rosa	09.10 WIB	Ibu dan keluarga tampak senang karena stimulasi yang diberikan berhasil	 Rosa
6. Anjurkan kepada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP 15 bulan. mulai dari gerak	09.10 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk melanjutkan stimulasi bayi menggunakan KPSP 15 bulan : 1. Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan 2 kubus kepada anak. Tanpa bantuan, apakah anak dapat	 Rosa	09.25 WIB	Ibu bersedia melanjutkan stimulasi bayi untuk umur selanjutnya.	 Rosa

kasar, gerak halus, bicara dan Bahasa, sosialisasi, dan kemandiriannya.		mempertemukan 2 kubus kecil yang ia pegang? 2. Bayi dipangku orang tua atau pengasuh. Berikan sebuah kubus dan cangkir. Apakah anak dapat memasukkan 1 kubus ke dalam cangkir? 3. Apakah anak dapat berjalan dengan berpegangan? 4. Apakah anak dapat mengucapkan 1 kata yang bermakna selain ‘mama’, ‘papa’, atau nama panggilan orang? 5. Apakah anak dapat bertepuk tangan atau melambai-lambai tanpa bantuan? Jawab ‘Tidak’ bila ia membutuhkan bantuan. 6. Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menunjukkan 7. Apa yang diinginkannya tanpa menangis atau merengek? Jawab ‘Ya’ bila				
--	--	---	--	--	--	--

		ia menunjuk, menarik atau mengeluarkan suara yang menyenangkan. 8. Coba berdirikan anak. Apakah anak dapat berdiri sendiri tanpa berpegangan selama 30 detik atau lebih? 9. Letakkan kubus di lantai, tanpa berpegangan atau menyentuh lantai, apakah anak dapat membungkuk untuk memungut kubus di lantai dan kemudian berdiri kembali? 10. Apakah anak dapat berjalan di sepanjang ruangan tanpa jatuh atau terhuyung-huyung?				
7. Anjurkan kepada ibu agar rutin membawa By.S ke posyandu setiap jadwal posyandu.	09.25 WIB	Menganjarkan kepada ibu agar rutin membawa By.S ke posyandu agar tenaga Kesehatan dapat membantu memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.	 Rosa	09.30 WIB	Ibu bersedia untuk rutin datang posyandu setiap bulannya.	 Rosa

8. Beritahu ibu bahwa asuhan kebidanan yang di berikan kepada bayinya telah selesai.	09.30 WIB	Memberitahu ibu bahwa asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayinya telah selesai dan mengucapkan terimakasih kepada ibu By.S dan keluarga karena telah bersedia dan memberi izin agar By.S dapat menjadi responden dalam penyelesaian laporan tugas akhir.	 Rosa	09.35 WIB	Ibu mengerti dan mengucapkan terimakasih Kembali.	 Rosa
--	-----------	--	---	-----------	---	---